

**MAKALAH TUGAS KELOMPOK**  
**KLASIFIKASI AGAMA DAN PERAN AGAMA ISLAM DALAM**  
**KEHIDUPAN**

**Matakuliah: Agama Islam**

**Dosen: Muhadi, M.Pd.**



**Disusun oleh:**

1. Eno Rinawati (14144600194)
2. Eny Andarningsih (14144600179)
3. Nurmiati (14144600214)

**Kelas: A5-14**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN**  
**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2014**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga makalah ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas matakuliah Pendidikan Agama Islam. Dalam makalah ini tersaji tentang **KLASIFIKASI AGAMA** dan **PERAN AGAMA ISLAM DALAM KEHIDUPAN**.

Makalah ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengklasifikasian agama dan peranan agama Islam dalam kehidupan.

Dengan segala kerendahan hati. Kami sangat mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun, agar kami dapat menyusun makalah lebih baik lagi. Kami menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Karena kesempurnaan sesungguhnya hanya datangnya dari Allah SWT. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, 19 September 2014

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL/COVER.....</b>	<b>1</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>3</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>4</b>
<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>12</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>

## PEMBAHASAN

### 1. PENGERTIAN AGAMA ISLAM

Agama adalah peraturan-peraturan yang mengikat manusia dalam hubungan dengan Tuhan-Nya dan hubungan manusia dengan sesama manusia dan juga hubungan manusia dengan alam.

Pengertian islam secara etimologis yaitu:

- Sallama artinya menyerahkan, berbaik-baik, damai, menyelamatkan
- Tasallama artinya memegang atau menerima
- Aslama artinya menurut atau menyerah
- Sullam artinya tangga atau titian
- Salima artinya sejahtera (Eno Rinawati, dkk, 2014: 32)

Unsur-unsur yang ada dalam sebuah agama:

1. Adanya keyakinan pada yang gaib.
2. Adanya kitab suci sebagai pedoman.
3. Adanya rasul pembawanya.
4. Adanya ajaran yang bisa dipatuhi.
5. Adanya upacara ibadah yang standar.

Jadi secara luas pengertian agama Islam adalah agama yang diwahyukan Allah kepada rasul-rasul-Nya dan terakhir disempurnakan kepada Rasul Muhammad SAW yang berisi undang-undang dan metode kehidupan yang mengatur dan mengarahkan bagaimana manusia berhubungan dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta agar kehidupan manusia terbina dan dapat meraih kesuksesan atau kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. (Eno Rinawati, dkk, 2014: 34)

## 2. KLASIFIKASI AGAMA

Ditinjau dari sumbernya agama dibagi dua, yaitu agama wahyu dan agama bukan wahyu.

Agama wahyu (revealed religion) adalah agama yang menghendaki iman kepada Tuhan, kepada para rasul-Nya dan kepada kitab-kitab-Nya serta pesan-Nya untuk disebarakan kepada segenap umat manusia. (Eno rinawati, dkk, 2014: 23)

Wahyu-wahyu dilestarikan melalui Al-Kitab, suhuf (lembaran-lembaran bertulis) atau ajaran lisan. Agama wahyu menghendaki iman kepada Tuhan pemberi wahyu, kepada Rosul-rosul penerima wahyu dan kepada kitab-kitab kumpulan wahyu serta pesannya di sebarakan kepada seluruh umat manusia.

Agama bukan wahyu (agama budaya/cultural religion) adalah semata-mata kepada ajaran seorang manusia yang dianggap memiliki pengetahuan tentang kehidupan dalam berbagai aspeknya secara mendalam. Contohnya agama Budha yang berpangkal pada ajaran Sidharta Gautama dan Confusianisme yang berpangkal pada ajaran Kong Hu Cu.

Perbedaan kedua jenis agama ini dikemukakan Al Masdoosi dalam bukunya yang berjudul *Living Religious of the World* sebagai berikut:

1. Agama wahyu berpokok pada konsep keesaan Tuhan sedangkan agama bukan wahyu tidak demikian.
2. Agama wahyu beriman kepada Nabi, sedangkan agama bukan wahyu tidak.
3. Dalam agama wahyu sumber utama tuntunan baik dan buruk adalah kitab suci yang diwahyukan, sedangkan agama bukan wahyu kitab suci tidak penting.
4. Semua agama wahyu lahir di Timur Tengah, sedangkan agama bukan wahyu di luar itu.
5. Agama wahyu lahir di daerah-daerah yang berada di bawah pengaruh ras semetik.
6. Agama wahyu dengan ajarannya adalah agama misionari, sedangkan bukan agama wahyu agama non misionari.
7. Ajaran agama wahyu jelas dan tegas, sedangkan agama bukan wahyu kabur dan elastis.

8. Agama wahyu memberikan arah yang jelas dan lengkap baik aspek spiritual maupun material, sedangkan agama bukan wahyu lebih menitik beratkan kepada aspek spiritual saja, seperti pada Taoisme, atau pada aspek material saja seperti pada Confusianisme.

Agama wahyu disebut juga agama samawi (agama langit) dan agama bukan wahyu disebut agama budaya (ardhi/bumi). Sedangkan yang termasuk dalam kategori agama samawi hanyalah Agama Islam.

Adapun ciri-ciri agama wahyu (langit), adalah:

- a. Secara pasti dapat ditentukan lahirnya, dan bukan tumbuh dari masyarakat, melainkan diturunkan kepada masyarakat.
- b. Disampaikan oleh manusia yang dipilih Allah sebagai utusan-Nya. Utusan itu bukan menciptakan agama, melainkan menyampaikannya.
- c. Memiliki kitab suci yang bersih dari campur tangan manusia.
- d. Ajarannya serba tetap, walaupun tafsirnya dapat berubah sesuai dengan kecerdasan dan kepekaan manusia.
- e. Konsep ketuhanannya adalah monotheisme mutlak (tauhid).
- f. Kebenarannya adalah universal yaitu berlaku bagi setiap manusia, masa dan keadaan.
- g. System nilai agama wahyu ditentukan oleh Allah sendiri diselaraskan dengan ukuran dan hakekat kemanusiaan.
- h. Agama wahyu menyebut sesuatu tentang alam yang kemudian dibuktikan kebenarannya oleh ilmu pengetahuan.
- i. Melalui agama wahyu Allah memberi petunjuk, pedoman, tuntunan dan peringatan kepada manusia dalam pembentukan insan kamil, yaitu manusia sempurna, manusia baik yang bersih dari noda dan dosa. (Prof. H. Mohammad Daud Ali, S.H, 2010: 69-71)

Adapun ciri-ciri agama budaya (ardhi/bumi) adalah:

- a. Tumbuh secara kumulatif dalam masyarakat penganutnya.
- b. Tidak disampaikan oleh utusan Tuhan (Rasul).
- c. Umumnya tidak memiliki kitab suci, walaupun ada akan mengalami perubahan-perubahan dalam perjalanan sejarahnya.
- d. Ajarannya dapat berubah-ubah, sesuai dengan perubahan akal pikiran masyarakatnya (penganutnya).
- e. Konsep ketuhanannya: dinamisme, animisme, politeisme, dan paling tinggi adalah monotheisme nisbi.
- f. Kebenaran ajarannya tidak universal, yaitu tidak berlaku bagi setiap manusia, masa, dan keadaan.

- g. System nilai ditentukan oleh manusia sesuai dengan cita-cita pengalaman serta penghayatan masyarakat yang mengikutnya.
- h. Hal-hal yang disebut dalam agama budaya tentang alam sering dibuktikan kekeliruannya oleh sains.
- i. Pembentukan manusia menurut agama budaya disandarkan masyarakat penganutnya yang belum tentu diakui oleh masyarakat yang berbeda cita-cita, pengalaman dan penganutnya. (Prof. H. Mohammad Daud Ali, S. H, 2010: 69-71)

Dilihat dari segi misi (dakwah) agama dibedakan menjadi beberapa macam:

- 1) Agama missionary (agama dakwah)

Menurut Thomas W. Arnold yang termasuk agama missionary adalah Buddhisme, Kristen, dan Islam.

- 2) Agama non missionary (tidak didakwahkan)

Menurut Thomas W. Arnold yang termasuk agama non missionary adalah Yudaisme dan Yahudi.

Ditinjau dari segi ras dan geografis agama dibagi menjadi beberapa macam diantaranya :

- 1. Agama ras Semit

Yahudi, Nasrani, dan Islam. Ketiga ajaran ini pada mulanya lahir dan berkembang

- 2. Agama ras Arya

Hinduisme, Jainisme, Sikhisme dan Zoroaster. Kelompok agama ini lahir dan berkembang di kawasan Asia Selatan dan Tengah.

- 3. Agama ras Mongolian

Confusianisme, Taoisme, dan Sintoisme. Agama dalam kelompok ini lahir dan berkembang di kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara.

Pada umumnya agama diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu agama wahyu dan agama non wahyu.

- a) Agama wahyu juga disebut dengan agama langit, agama samawi, agama profetis, din-as samawi, revealed religion. Yang termasuk agama wahyu adalah :



✓ Agama Islam dengan kitab sucinya adalah Al Quran yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW, melalui malaikat Jibril, untuk seluruh manusia dan alam semesta.

✓ Agama Kristen (Nasrani) dengan kitab sucinya Injil diturunkan kepada Nabi Isa AS, melalui malaikat Jibril untuk kaum Bani Israil.

✓ Agama Yahudi, dengan kitab sucinya Taurat diturunkan kepada Nabi Musa AS, melalui malaikat Jibril untuk kaum Bani Israil. (<http://id.shvoong.com>)

b) Pada awalnya menurut historis, agama non wahyu diciptakan oleh filosof-filosof masyarakat sebagai ahli pikir, atau oleh pemimpin-pemimpin dari masyarakat atau oleh penganjur dan penyiar masyarakat itu. Agama non wahyu mengalami perubahan-perubahan sesuai dengan perkembangan pemikiran atau budaya masyarakat itu. Oleh karena itu agama non wahyu dinamakan juga agama budaya agama bumi, agama filsafat, natural religion, nonrevealed religion. Yang termasuk di dalamnya adalah Zoroasterianisme, Konfusianisme, Thaoisme, Shintoisme, Budhisme.

### **3. PERAN AGAMA ISLAM DALAM KEHIDUPAN**

Secara psikologis dan sosiologis, fungsi agama memberikan cakrawala pandang yang lebih luas tentang Tuhan atau 'dunia lain' yang tidak terjangkau secara empiric. Fungsi psikologis maupun social yang diperankan oleh agama sangat mendasar. Dalam hubungan ini menurut Robert K. Merton agama memiliki dua fungsi, yaitu fungsi manifest (*manifest function*), yang disadari, disengaja; dan fungsi laten (*laten function*), tersembunyi, tidak disadari, tidak disengaja. Menyembah Tuhan adalah fungsi manifest, sedangkan memenuhi kebutuhan manusia (terutama yang lahiriah) merupakan fungsi laten dari agama. (Eno Rinawati, dkk, 2014: 29)

Agama Islam bertujuan untuk mengesakan Tuhan dan menjadikan manusia sebagai makhluk yang beradab dan berbudi luhur, Islam menyuruh manusia untuk mendirikan sholat, karena dengan sholat kita dapat berinteraksi, dalam surat al-Dharyah: 56 Allah SWT berfirman bahwa manusia hidup adalah sebuah utang yang harus dibayar dengan satu jalan, yaitu ibadah, selain itu agama

Islam memerintahkan bagi kaum muslim untuk menutup aurotnya karena semata-mata untuk mengangkat derajat manusia.

Islam sebagai penuntun umatnya pada jalan yang benar. Karena jika manusia masuk dalam agama Islam dan mempelajarinya maka akan menjadikan manusia berkualitas dari sisi spiritual, intelektual, dan moral sehingga tercipta perdamaian global.

Agama Islam sebagai rambu-rambu atau peraturan dalam hidup. Agama Islam mengatur kehidupan manusia yang bertujuan untuk kebaikan mereka sendiri. Contohnya adalah agama kita mengharamkan manusia untuk mengonsumsi daging babi, mungkin bagi beberapa orang hal tersebut terlalu mengada-ada namun dari penelitian ternyata di daging babi banyak bakteri yang dapat menimbulkan penyakit jika dikonsumsi.

Di al-Qur'an dijelaskan bahwa manusia hidup di dunia untuk akhirat, dengan kata lain agama Islam dengan Al Qur'an sebagai kitab sucinya memerintahkan untuk jangan mudah putus asa dalam menghadapi segala hal dan terus bekerja keras karena segala perbuatan kita tak luput dari penglihatan Allah SWT, sehingga Islam berperan sebagai peningkat etos kerja dalam kehidupan. Peranan lain dari agama Islam dalam kehidupan adalah mengendalikan penggunaan teknologi untuk kepentingan manusia.

Secara lebih luas Thomas F. O'Dea menyebutkan enam fungsi agama sebagai berikut:

- Agama menyajikan dukungan moral dan sarana emosional, pelipur lara, dan rekonsiliasi di saat manusia menghadapi ketidakpastian dan frustrasi.
- Agama menyajikan sarana hubungan transedental melalui amal ibadah, yang menimbulkan rasa damai dan identitas baru yang menyegarkan.
- Agama mengesahkan, memperkuat, memberi legitimasi dan mensucikan nilai dan norma masyarakat yang telah mapan, dan membantu mengendalikan ketenteraman, ketertiban, dan stabilitas masyarakat.
- Agama memberikan standar nilai untuk mengkaji ulang nilai-nilai dan norma-norma yang telah mapan.
- Agama memberikan fungsi identitas diri.

- Agama memberikan status baru dalam pertumbuhan dan siklus perkembangan individual melalui berbagai krisis rite. (Eno Rinawati, dkk, 2014: 30)

## PENUTUP

### KESIMPULAN

Dari apa yang telah disampaikan dalam makalah ini kita dapat menyimpulkan bahwa di dunia ini agama digolongkan atau diklasifikasikan menjadi beberapa macam dan hidup dan berkembang di kawasan yang berbeda-beda.

Dari penjelasan mengenai sejumlah fungsi agama yang telah dikemukakan sedikitnya ada dua hal yang pokok yaitu *pertama*, agama merupakan suatu cakrawala tentang dunia yang tidak terjangkau manusia (*beyond*), dalam arti ketika deprivasi (rasa kehilangan diri) dan frustrasi dapat dialami sebagai sesuatu yang memiliki makna dan *kedua*, agama merupakan sarana yang memungkinkan hubungan antara manusia dengan Tuhan, yang memberikan jaminan dan keselamatan.

Kita juga dapat menyimpulkan bahwa agama Islam berperan penting dalam kehidupan manusia. Peran Islam dalam kehidupan adalah Islam sebagai kumpulan informasi-informasi yang berasal dari Allah SWT, bertujuan untuk mengesakan Tuhan dan menjadikan manusia sebagai makhluk yang beradab dan berbudi luhur, sebagai penuntun umatnya pada jalan yang benar, sebagai rambu-rambu atau aturan dalam hidup, berperan sebagai peningkat etos kerja dalam kehidupan, dan mengendalikan dan mengarahkan penggunaan teknologi untuk kepentingan manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad Daud. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raya Grafindo persada.
- Tim Penyusun UNY. 2008. *Din Al-Islam*. Yogyakarta: UNY Press.